
**TATA KELOLA RESUME MEDIS PASIEN IGD RAWAT JALAN BERBASIS
WEBSITE MENGGUNAKAN METODE WATERFALL**

Oleh

Dillsye Syuhada¹, Falaah Abdussalaam², Annisa Ulfah³^{1,2,3}Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politenik Piksi Ganesha, Bandung
Jalan Maleer IV No. 30, telp.(0821)17276728/fax (0821)17276728Email: [1dilsyesyuhada@gmail.com](mailto:dilsyesyuhada@gmail.com), [2falaah_abdussalaam@yahoo.com](mailto:falaah_abdussalaam@yahoo.com),
[3annisacollegemtr@gmail.com](mailto:annisacollegemtr@gmail.com)**Abstrak**

Tata kelola resume medis merupakan hal yang penting dalam proses pengklaiman BPJS sesuai dengan yang tertuang dalam panduan praktis administrasi dan klaim fasilitas kesehatan BPJS. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi tata kelola resume medis klaim BPJS Unit Gawat Darurat di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta *waterfall* untuk metode pengembangan perancangannya. Dengan begitu kesalahan dapat dikurangi, dan membuat pengerjaan proyek semakin mendetail. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Beberapa permasalahan yang ditemukan saat observasi adalah resume medis tidak lengkap, tidak terbacanya diagnosis yang ditulis oleh dokter pada resume medis, tidak adanya tanda tangan dokter, dan tidak adanya tanggal dan tahun. sehingga terjadinya keterlambatan proses klaim. Oleh karna itu dibutuhkan sistem informasi tata kelola resume medis untuk menunjang kelengkapan rekam medis agar proses klaim BPJS berjalan dengan cepat dan lancar. Sistem informasi yang peneliti bangun membantu PMIK dalam melaksanakan klaim BPJS.

Kata Kunci : Kelengkapan Rekam Medis, Klaim BPJS, Sistem Informasi.**PENDAHULUAN**

Sistem Informasi Kesehatan Rumah Sakit di rancang dan disusun untuk mengintegrasikan kegiatan pengumpulan data, pengolahan, pelaporan dan penggunaan informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan melalui pengolahan yang lebih baik di setiap tingkat pelayanan kesehatan (Sudra R.I., 2017).

Salah satu tugas yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan adalah membiayai manfaat dan membiayai pelayanan sesuai dengan peraturan yang telah di tetapkan, sistem pembiayaan yang di gunakan oleh BPJS kesehatan adalah sistem pembayaran pelayanan kesehatan Casemix In-Cbg's (*Indonesia Case Base Group's*) berdasarkan Permenkes No 59 tahun 2014 yaitu merupakan aplikasi yang digunakan untuk pengajuan

klaim pembayaran oleh rumah sakit sebagai pemberi pelayanan kesehatan. *Case Base Group's* adalah cara pembayaran perawatan pasien berdasarkan diagnosis suatu kasus yang relatif sama. Tarif Ina-Cbg's yang mencakup seluruh komponen biaya di Rumah Sakit yang berbasis pada data *costing* dan *coding* mengacu pada *International Statistical of Diseases and Related Health Problem Tenth Revisions* (ICD 10) edisi ke lima tahun 2016 yang disusun oleh WHO dan *International Clasification of Disease and Revision Clinical Modifiction* (ICD 9) edisi ke sembilan tahun 2010 yang berisikan kode tindakan. Besar kecilnya tarif yang muncul dalam aplikasi Ina Cbg's ditentukan oleh kode diagnosis dan tindakan medis yang telah di tetapkan oleh koder rumah sakit.

Kegiatan pemberkasan rekam medis harus lebih di perhatikan kelengkapan berkasnya sesuai dengan kebutuhan pengklaiman, karena jika salah satu lembar pemberkasan tidak ada maka pengklaiman bisa saja tidak diterima dan dikembalikan kepada pihak rumah sakit untuk dilengkapi dahulu berkas data pasien yang kurang, Kekosongan terhadap pengisian diagnosis, anamnesa pasien, penulisan nama bahkan tanda tangan harus lebih diperhatikan oleh unit rekam medis baik yang bersifat objektif maupun subjektif. Sistem pengolahan data yang dilakukan verifikasi berkas dalam bentuk input data pasien BPJS sekaligus laporan pasien BPJS sudah menggunakan komputerisasi.

Hasil observasi di Rumah Sakit khususnya unit pengklaiman gawat darurat ditemukan pada pengolahan data pasien sudah menggunakan komputerisasi. Namun terkadang masih ada ditemukan berkas yang pengisian data tidak lengkap sehingga menghambat pengklaiman berkas BPJS. Tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan sistem informasi pemberkasan klaim BPJS gawat darurat serta mengidentifikasi basis data, input dan output suatu sistem bahkan interface yang sesuai dalam mendukung pengolahan data pemberkasan klaim BPJS gawat darurat. Manfaat penelitian sebagai bahan pengembangan sistem informasi yang terdapat pada pelayanan gawat darurat dengan menguntungkan dari berbagai aspek baik itu berupa pelayanan kesehatan maupun memudahkan kinerja dari petugas kesehatan itu sendiri.

LANDASAN TEORI

Secara umum, tata kelola merupakan upaya sistematis dalam suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi, melalui prinsip-prinsip manajemen yang meliputi fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Dengan demikian, tata kelola memiliki tujuan utama yaitu untuk melaksanakan manfaat, mengurangi terjadinya

resiko, serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki (Faiz Zamzani, Ihda Arifin Faiz, dkk.2018:85).

Sistem Informasi Kesehatan Rumah Sakit di rancang dan disusun untuk mengintegrasikan kegiatan pengumpulan data, pengolahan, pelaporan dan penggunaan informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan melalui pengolahan yang lebih baik di setiap tingkat pelayanan kesehatan (Sudra R.I., 2017).

Metode pengembangan ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode pengembangan *waterfall* yang menyajikan proses aturan hidup software dengan sistem yang dikembangkan melalui proses analisis, desain, pemrograman dan pengujian (Irwanto, 2021).

Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak, secara terurut dimulai dari analisis, desain, desain pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (support). Rosa Salahudin (2018 : 28).

Data flow diagram (DFD) atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*), dan keluaran (*output*). Rosa, Shalahudin (2018:70).

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, kegiatan-kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. Sudaryono (2017 : 219).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi penelitian untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya kecil / sedikit. Sugiyono (2018).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel

mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain. Sugiyono (2018).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sugiyono (2018).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain.

a. Observasi

Menurut Tersiana (2018 : 12) observasi berarti proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi penelitian untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-

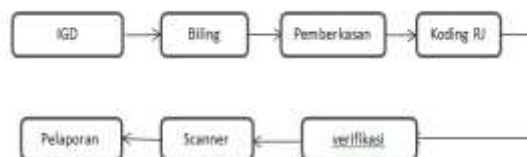
hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya kecil / sedikit.

Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab langsung dengan para petugas di bagian case mix unit rekam medis Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung.

c. Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2017 : 219) dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, kegiatan-kegiatan, foto-foto, film dokumeter, data yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis memahami dan mempelajari teori-teori dalam buku ilmiah yang relevan dengan judul Jurnal Ilmiah.

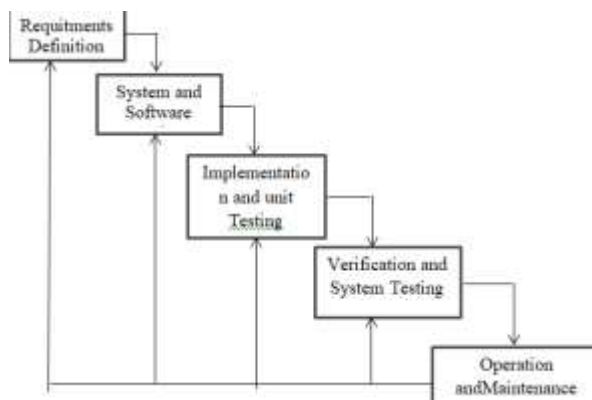


Gambar 1. Diagram Alur Klaim BPJS Pasien IGD

Metode Pengembangan

Metode pengembangan ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode pengembangan *waterfall* yang menyajikan proses aturan hidup software dengan sistem yang dikembangkan melalui proses analisis, desain, pemrograman dan pengujian (Irwanto, 2021).

Menurut Rosa Salahudin (2018 : 28), model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak, secara terurut dimulai dari analisis, desain, desain pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (support).



Gambar 2. Metode Waterfall

Lima tahapan dalam perancangan sistem pada metode *waterfall* menurut sommerville. Tahapan *requirements definition* yang merupakan tahapan penetapan fitur dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. *System and software design* merupakan tahap pembentukan arsitektur sistem secara keseluruhan dengan melibatkan identifikasi dan gambaran abstraksi sistem serta hubungan-hubungannya. Pada tahap *implementation and unit testing*, perancangan sistem direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Setelah pengintegrasian pada tahap *integration and system testing* dari setiap unit program kemudian sistem akan memasuki penginstalan serta pengujian sistem untuk menemukan dan memperbaiki masalah yang ada pada sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan responden yaitu kelengkapan berkas resume medis pasien IGD Rawat Jalan.

a. Hasil Analisis Penelitian

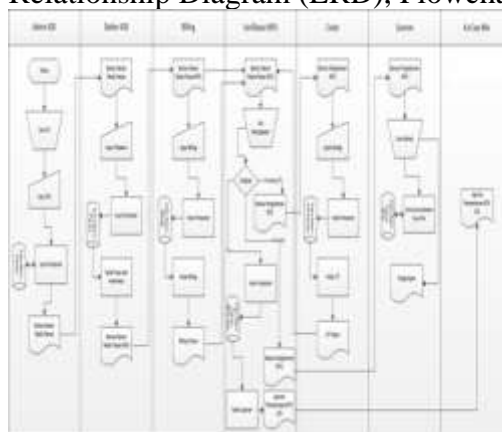
Dalam tabel di bawah ini menunjukkan bahwa kelengkapan resume medis pasien seperti tanggal, tanda tangan dokter, waktu, anamnesa yang tidak diisi dan triase yang kosong.

Tabel 1. Distribusi Penelitian

| Karakteristik Responden | Frekuensi | % |
|-------------------------------------|-----------|------|
| Kelengkapan Resume Medis Pasien IGD | | |
| Lengkap | 9693 | 87,5 |
| Tidak Lengkap | 32 | 0,3 |
| Belum Terkumpul | 452 | 4,1 |
| 1 Periode Rawat Jalan | 377 | 3,4 |
| 1 Periode Rawat Inap | 19 | 4,5 |
| Batal | 11076 | 0,2 |
| TOTAL | 11076 | 100% |

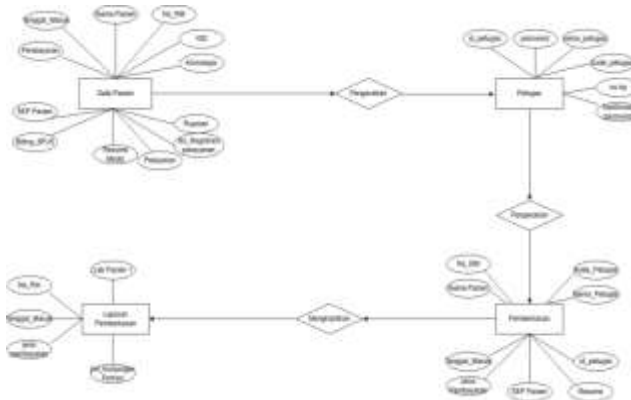
b. Pembahasan

Sistem yang berjalan pada penelitian ini yaitu terdiri dari Flowmap, Entity Relationship Diagram (ERD), Flowchart.



Gambar 3. Flowmap Sistem Klaim BPJS Gawat Darurat

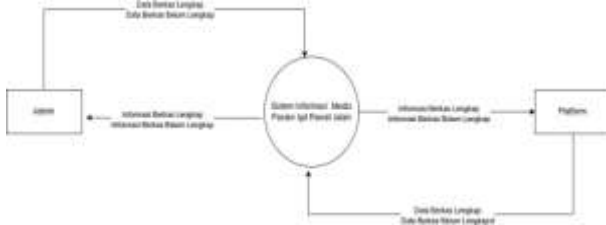
Alur pemberkasan yang bermula dari pembuatan Surat Elegibilitas Pasien (SEP) setelah pendaftaran pasien dengan status kepesertaan BPJS, kemudian pembuatan triase dan resume medis oleh dokter yang memeriksa. Berkas yang telah lengkap, diserahkan ke bagian billing lalu ke bagian verifikator berkas untuk di cek kelengkapan pemberkasan klaim BPJS pasien dengan menunggu dengan menunggu penyerahan Lembar Individual Pasien (LIP) serta biling. Setelah pemberkasan lengkap, kemudin diberikan kepada *scanner* untuk dikirim ke kordinator *case mix* sebelum pengiriman ke bagian verifikator BPJS pusat. rumah sakit menginput data yang kemudian akan menjadi laporan untuk kepala *case mix*.



Gambar 4. Entity Relationship

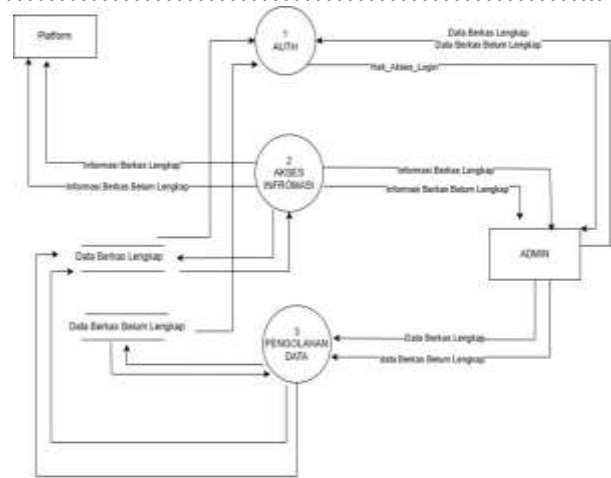
Diagram (ERD) BPJS Gawat Darurat

Pada rancangan sistem *Entity Relationship Diagram* (ERD) membentuk sebuah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara entitas dalam susunan basis data dalam sebuah sistem. Menurut Dawan (2019) *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya sistem analisis dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem.



Gambar 5. Diagram Konteks sistem yang dirancang

Diagram konteks adalah suatu lingkaran besar yang mewakili seluruh proses yang ada di dalam suatu sistem. Pada diagram di atas, menunjukkan sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data pada diagram konteks diatas.

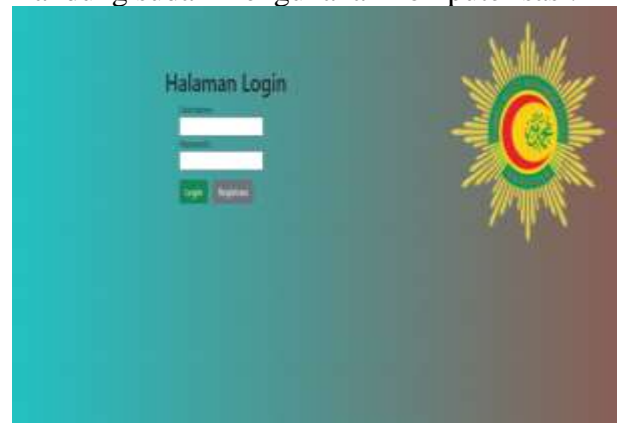


Gambar 6. DFD

Menurut Rosa, Shalahudin (2018:70), data flow diagram (DFD) atau dalam bahasa indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*), dan keluaran (*output*).

c. Implementasi Sistem

Perancangan sistem ini penulis buat dengan menggunakan Website. Implementasi hasil rancangan adalah gambaran dari petugas Verifikator berkas saat proses pengimputan data berkas Rekam Medis. Program yang saat ini berjalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung sudah menggunakan komputerisasi.



Gambar 7 . Tampilan Form Login

Halaman Login memiliki atribut Username dan Password.



Gambar 8, Tampilan Halaman Registrasi Petugas



Gambar 9, Tampilan Halaman Tampilan Form Pemberkasan Data Yang Sudah Lengkap

Pada form pemberkasan terdapat sub menu ubah data pasien dengan menginputkan status berkas BPJS yang telah lengkap serta mengisi data petugas. Dan apabila ingin menghapus terdapat juga sub hapus pada form pemberkasan. Untuk mempermudah jika terdapat kesalahan dan data harus di perbaharui, maka petugas cukup memilih nama pasien yang akan di perbaharui datanya lalu mengklik pada sub ubah pada data yang akan diperbaharui.

RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BANDUNG
LAPORAN VEKIFIKASI BERKAS BPJS
PERIODE : Bulan Juli dan Agt 2022
POL : 100
Tanggal : 09-10-2022

| NO | YEL | NAMA | NO. HR | NAMA PASIEN | STATUS | BERKAS | | | | | | | | |
|----|------------|--------|--------|----------------------------|---------------|--------|---------|-------|-----|--------|---------|---------------|---------------|--|
| | | | | | | USE | CT-SCAN | R1140 | SRP | RESUME | BUKTIAN | PRESDOK BAKAP | PRESDOK RADAL | |
| 1 | 10/02/2022 | B76315 | | RAY EL FAREZA ZIVAND | Lengkap | | | | | | | | | |
| 2 | 10/02/2022 | B73424 | | KANDISI | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 3 | 10/02/2022 | B24483 | | SILVA A. AFZAN | Lengkap | | | | | | | | | |
| 4 | 10/02/2022 | B01183 | | BILLY DANIELA | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 5 | 10/02/2022 | B77722 | | DEVIA HANDEWISKA | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 6 | 10/02/2022 | B77131 | | MULLI ASTIANA | Lengkap | | | | | | | | | |
| 7 | 10/02/2022 | B77713 | | DANUODIN | Lengkap | | | | | | | | | |
| 8 | 10/02/2022 | B77742 | | MURDINI MUHAMMADA | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 9 | 10/02/2022 | B24635 | | YUSULA MUHAMMAD NUR ALATIN | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 10 | 10/02/2022 | B17044 | | KZKA BAHANDIKA MUHAMMAD | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 11 | 10/02/2022 | B99912 | | PITIKA MUHAMMAD | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 12 | 10/02/2022 | B78212 | | RAFFA ADITTA KELAYA | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 13 | 10/02/2022 | B40001 | | PUTRI SORDELIAN | Lengkap | | | | | | | | | |
| 14 | 10/02/2022 | B77145 | | DELI WIDANINGSIH | Lengkap | | | | | | | | | |
| 15 | 10/02/2022 | B18904 | | ILMART ESTIPRIANED | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 16 | 10/02/2022 | B77744 | | MURDINI WAHANA | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 17 | 10/02/2022 | B72088 | | DEVINA SAMANATI PUTRI | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 18 | 10/02/2022 | B77747 | | DELIELIANI SYIFA ADISIA | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 19 | 10/02/2022 | B18900 | | MOMO KUSUMAWATI | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 20 | 10/02/2022 | B55587 | | MUCHAMMAD ARIEF KAHMAN | Lengkap | | | | | | | | | |
| 21 | 10/02/2022 | B77748 | | DEVI SHELATI ACHMAD | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 22 | 10/02/2022 | B77810 | | ANAK FILLAH KURNIA | Lengkap | | | | | | | | | |
| 23 | 10/02/2022 | B77713 | | MUCHAMMAD FARHAN | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 24 | 10/02/2022 | B77749 | | YUSULA | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 25 | 10/02/2022 | B55518 | | ELISA NABILA WAJDA SAMUDRA | Lengkap | | | | | | | | | |
| 26 | 10/02/2022 | B69945 | | RYAN MUHAMMAD | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 27 | 10/02/2022 | B77750 | | HOW SANGIP RA KALIA | Tidak Lengkap | | | | | | | | | |
| 28 | 10/02/2022 | B77711 | | MULLI ASTIANA | Lengkap | | | | | | | | | |
| 29 | 10/02/2022 | B77751 | | DOM SIBIRAN | Lengkap | | | | | | | | | |
| 30 | 10/02/2022 | B77742 | | ELIANA MUHAMMADI | Lengkap | | | | | | | | | |
| 31 | 10/02/2022 | B77710 | | BILLY TRIANAGARA | Lengkap | | | | | | | | | |
| 32 | 10/02/2022 | B77752 | | DEVI SOHANI NY | Lengkap | | | | | | | | | |
| 33 | 10/02/2022 | B77711 | | YUSULA | Lengkap | | | | | | | | | |
| 34 | 10/02/2022 | B77753 | | KHI SHARIFI | Lengkap | | | | | | | | | |
| 35 | 10/02/2022 | B77754 | | HOW NIZKA | Lengkap | | | | | | | | | |
| 36 | 10/02/2022 | B77755 | | DOM UNAYAN | Lengkap | | | | | | | | | |
| 37 | 10/02/2022 | B77848 | | MULYATIYULUSU | Lengkap | | | | | | | | | |

KA. INSTANTAN / PATIENTS
Bandung, 07 Januari 2023
gling

Gambar 10. Tampilan Laporan Pemberkasan Data Harian Pasien BPJS

BERKAS BPJS DESEMBER 2022

| NO | TANGGAL | JUMLAH LENGKAP | RESUME TDK LENGKAP | BERKAS BLM TERKUMPUL | 1 PERIODE RAJAL DOUBLE REGISTE R | 1 PERIODE RANAP | BATAL | |
|--------|------------|----------------|--------------------|----------------------|----------------------------------|-----------------|-------|----|
| 1 | 01/12/2022 | 475 | 407 | 4 | 18 | 21 | 27 | 0 |
| 2 | 02/12/2022 | 422 | 371 | 4 | 15 | 16 | 14 | 2 |
| 3 | 03/12/2022 | 312 | 269 | 0 | 18 | 4 | 11 | 9 |
| 4 | 04/12/2022 | 387 | 340 | 2 | 15 | 5 | 22 | 3 |
| 5 | 12/05/2022 | 39 | 14 | 0 | 12 | 0 | 13 | 0 |
| 6 | 06/12/2022 | 516 | 437 | 4 | 20 | 23 | 29 | 2 |
| 7 | 07/12/2022 | 414 | 354 | 1 | 24 | 16 | 14 | 5 |
| 8 | 08/12/2022 | 483 | 425 | 0 | 22 | 18 | 14 | 4 |
| 9 | 09/12/2022 | 471 | 414 | 4 | 16 | 12 | 22 | 3 |
| 10 | 10/12/2022 | 337 | 296 | 0 | 17 | 10 | 10 | 2 |
| 11 | 11/12/2022 | 310 | 261 | 1 | 13 | 13 | 20 | 1 |
| 12 | 12/12/2022 | 36 | 15 | 0 | 9 | 0 | 12 | 0 |
| 13 | 13/12/2022 | 517 | 435 | 2 | 27 | 15 | 33 | 5 |
| 14 | 14/12/2022 | 446 | 383 | 0 | 22 | 13 | 26 | 2 |
| 15 | 15/12/2022 | 467 | 410 | 2 | 20 | 14 | 18 | 3 |
| 16 | 16/12/2022 | 404 | 357 | 0 | 14 | 13 | 16 | 4 |
| 17 | 17/12/2022 | 362 | 333 | 0 | 10 | 16 | 0 | 3 |
| 18 | 18/12/2022 | 313 | 285 | 0 | 10 | 4 | 14 | 0 |
| 19 | 19/12/2022 | 44 | 28 | 0 | 6 | 0 | 10 | 0 |
| 20 | 20/12/2022 | 507 | 453 | 2 | 18 | 18 | 10 | 4 |
| 21 | 21/12/2022 | 425 | 370 | 1 | 18 | 17 | 17 | 2 |
| 22 | 22/12/2022 | 489 | 423 | 1 | 20 | 14 | 26 | 4 |
| 23 | 23/12/2022 | 470 | 411 | 0 | 27 | 11 | 18 | 3 |
| 24 | 24/12/2022 | 417 | 351 | 2 | 25 | 10 | 22 | 6 |
| 25 | 25/12/2022 | 34 | 17 | 0 | 4 | 0 | 13 | 0 |
| 26 | 26/12/2022 | 49 | 24 | 0 | 8 | 0 | 0 | 17 |
| 27 | 27/12/2022 | 582 | 523 | 2 | 20 | 10 | 24 | 3 |
| 28 | 28/12/2022 | 468 | 415 | 2 | 23 | 9 | 16 | 3 |
| 29 | 29/12/2022 | 531 | 465 | 1 | 27 | 7 | 28 | 3 |
| 30 | 30/12/2022 | 381 | 331 | 2 | 16 | 13 | 17 | 1 |
| 31 | 31/12/2022 | 297 | 256 | 0 | 16 | 8 | 15 | 2 |
| JUMLAH | | 11405 | 9873 | 37 | 530 | 330 | 531 | 96 |

Gambar 11. Tampilan Laporan Pemberkasan Data Bulanan Pasien BPJS

| 2022 | JML PASIEN RAWAT DARURAT | BERKAS LENGKAP RAWAT JALAN | BERKAS TIDAK LENGKAP RAWAT JALAN |
|----------|--------------------------|----------------------------|----------------------------------|
| OKTOBER | 1280 | 1220 | 60 |
| NOVEMBER | 1167 | 1108 | 59 |
| DESEMBER | 1062 | 1010 | 52 |

Gambar 12. Tampilan Laporan Pemberkasan Data Triwulan Pasien BPJS

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil Observasi di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung khususnya di *Case Mix* bagian pengimputan data pasien BPJS Gawat darurat ditemukan permasalahan triase resume medis pasien rawat darurat yang sering kosong dan tidak di isi oleh dokter dan tulisan yang tidak terbaca sehingga dapat menimbulkan terhambatnya waktu pengklaiman. Sistem pengolahan data yang dilakukan oleh Verifikator berkas dalam bentuk *input* data pasien BPJS sudah menggunakan komputerisasi sepenuhnya sehingga sudah mempermudah petugas untuk pengklaiman.

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada petugas *case mix*, menghasilkan perancangan sistem usulan kepada Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. Kebijakan prosedur pelayanan Rawat Darurat sudah dilakukan secara komputerisasi sehingga sudah mempermudah dalam melakukan pengklaiman. Untuk membantu mengurangi ketidaklengkapan berkas, maka prosedur pendaftaran pasien rawat jalan harus sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Rumah Sakit. Dengan lengkapnya berkas persyaratan pasien, maka proses pengklaiman kepada pihak BPJS tidak akan terhambat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Publikasi Pronosi Kesehatan Indonesia, M., Penelitian, A., Hafiz, M., Nadapdap, T P., Muhammad, I., Fakultas Kesehatan Masyarakat, M., Kesehatan Helvetia, I., & Fakultas Kesehatan Masyarakat, D. (2020). Analisis Implementasi Kebijakan Case Mix INA-CBG'S (Indonesian Case Base Groups) Berdasarkan Permenkes NO. 59 Tahun 2014 Di Rumah Sakit Pabatu Kabupaten Serdang Bedagi. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(2), 113-122. <https://doi.org/10.31934/MPPKI.V>
- [2] Ashari, E T. (2010). Referensi Pengolahan Sdm Aparatur, Prasyarat Tata Kelola birokrasi Yang Baik, *Jurnal Borneo Administrator*, 6(2), 1-17.
- [3] Amalia, R. (2020). Analisis Penerapan Indonesia Case Based Groups (INA-CBG'S) Dalam Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Di Rumah Sakit Kabupaten Pelalawan. *Pekbis Jurnal*, 12, 106-116
- [4] Harini, M. A. (2019). Aplikasi Pengolahan Data Arsip Pusat Unit Kemahasiswaan Politeknik Negeri Sriwijaya. 8-22. Pengertian Metode Waterfall – Pelajarindo.com – Pelajarindo.com. (n.d.). Retrieved March 2, 2022, from <http://pelajarindo.com/pengertian-metode-waterfall/>.
- [5] Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurnia, I., & Firmansyah, D.(2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengkajian Pada Smk Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasih Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(4),13-23. <https://doi.org/10.35969/interkom.v14i4.78>
- [6] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Hendryadi. (2014). Metode Pengumpulan Data Pemerintah. *Teorionline Personal Paper*, 44(8), 1-5. <http://respository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789.BABIII.pdf?sequence=7&isAllowed=y>
- [8] Nurseptaji, (2021). Implementasi Metode Waterfall Pada Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Dialektika Infprmasi (Detika)*, 1(2), 49-57. <http://doi.org/10.24176/detika.v1i2.6101>
- [9] Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurnia, I., & Firmansyah, D.(2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengkajian Pada Smk Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasih Ilmiah Bidang Teknologi*

Informasi Dan Komunikasi, 14(4),13-23.

<https://doi.org/10.35969/interkom.v14i4.78>

- [10] Metode Waterfall Menurut Para Ahli, Begini Penjelasan I kumparan.com. (n.d.) Retrieved March 2, 2022, from <https://kumparan.com/how-to-teknometode-waterfall-menurut-para-ahli-begini-penjelasan-1-wkAk8ZnwXW/full>